

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
SERTA UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE MONTH THEN ENDED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
TANGGAL 31 MARET 2024,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eric Handoko
Alamat Kantor : Cibis Nine Lantai 16,
Jl. T.B. Simatupang No. 2,
Jakarta Selatan 12560
Alamat Rumah : Jl. Nimun Raya No. 1 RT/RW
011/010 Kebayoran Lama Selatan,
Kebayoran Lama
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Daniel Handoko
Alamat Kantor : Cibis Nine Lantai 16,
Jl. T.B. Simatupang No. 2,
Jakarta Selatan 12560
Alamat Rumah : Jl. Johari No. 25 RT/RW 009/010
Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk;
- Laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Eric Handoko
Office Address : Cibis Nine 16th Floor,
Jl. T.B. Simatupang No. 2,
Jakarta Selatan 12560
Residential Address : Jl. Nimun Raya No. 1 RT/RW 011/010
Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran
Lama
Position : President Director

Name : Daniel Handoko
Office Address : Cibis Nine 16th Floor,
Jl. T.B. Simatupang No. 2,
Jakarta Selatan 12560
Residential Address : Jl. Johari No. 25 RT/RW 009/010
Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Position : Director

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk financial statements;
- PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- Responsible for PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/April 29, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Handwritten signatures of Eric Handoko and Daniel Handoko. A yellow stamp with the Garuda logo and the text 'METERAN TEMPEL' and 'DF5ALX167996342' is visible.

Eric Handoko
Direktur Utama/President Director

Daniel Handoko
Direktur/Director

Stockiest:

Fluid End Module & Accessories, Mud Pump Expendables, Handling Tools
Butterfly Valves & Gate Valves, Centrifugal Pump & Parts and Other Drilling Equipment & Accessories

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE MONTH THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

<u>Halaman/Pages</u>		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 75	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 4	73.961.607.467	13.257.758.606	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2f, 5	-	-	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha - bersih				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	2g, 2h, 6, 19	6.516.443.200	8.798.930.125	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2g, 6	67.857.090.216	38.969.457.460	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2h, 7, 19	5.680.856.626	991.140.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7	-	-	<i>Third parties</i>
Persediaan - bersih	2i, 8	39.455.712.397	64.261.201.437	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	2p, 20	5.335.557.609	5.414.190.843	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	2j, 9	58.623.657.243	19.191.131.350	<i>Advance for purchases</i>
Biaya dibayar di muka	2j, 10	7.558.113.079	351.626.551	<i>Prepaid expense</i>
Aset lancar lain-lain	2v, 13	0	4.925.656.608	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>264.989.037.837</u>	<u>156.161.092.980</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	11	5.955.656.410	5.955.656.410	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2p, 20	929.769.199	830.751.828	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - bersih	2l, 2m, 2w, 11	128.972.923.425	116.327.381.954	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	2m, 2n, 12	10.479.776.609	10.640.181.350	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset takberwujud - bersih	2k, 13	116.433.754	151.363.880	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	13	19.296.500	19.296.500	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>146.473.855.897</u>	<u>133.924.631.922</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>411.462.893.734</u>	<u>290.085.724.902</u>	TOTAL ASSETS

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2024,
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	71.024.035.458	40.417.390.635	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2h, 16, 19	1.816.849.793	1.724.238.437	Related parties
Pihak ketiga	16	26.205.272.314	25.423.956.223	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h	-	207.358.241	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	2h, 17, 19	2.877.162.824	2.855.212.846	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 20	6.896.536.458	2.510.949.750	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	2r, 11, 24	217.398.693	187.554.052	Advances from customer
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	15	11.700.120.099	10.408.409.380	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	18	819.113.699	1.082.764.062	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		121.556.489.338	84.817.833.626	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15	31.961.378.501	34.923.884.480	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	18	1.960.974.883	1.960.974.883	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2q, 21	4.332.315.036	4.221.943.401	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38.254.668.420	41.106.802.764	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		159.811.157.758	125.924.636.390	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022,				as of December 31, 2023 and 1,000,000 par value per share as of December 31, 2022,
Modal dasar - 10.400.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 50.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022,				Authorized - 10,400,000,000 share as of December 31, 2023 and 50,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.600.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 45.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	22	162.500.000.000	130.000.000.000	Issued and fully paid - 2,600,000,000 shares as of December 31, 2023 and 45,000 shares as of December 31, 2022,
Tambahan Modal Disetor		39.622.580.000	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	14, 21	8.013.932.386	8.175.696.932	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	828.708.716	828.708.716	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		40.686.514.874	25.156.682.864	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		251.651.735.976	164.161.088.512	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		411.462.893.734	290.085.724.902	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE MONTH ENDED
MARCH 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Maret 2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2h, 2r, 19, 24	79.659.545.887	70.769.063.178	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2h, 2r, 19, 25	(48.592.322.991)	(42.819.153.205)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		31.067.222.896	27.949.909.973	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h, 2r, 26	(706.901.936)	(364.998.430)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2h, 2r, 19, 27	(9.907.972.585)	(10.051.206.690)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2h, 2r, 19, 28	(2.555.840.431)	(2.497.185.373)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain - bersih	2h, 2o, 2r, 19, 29	(51.690.440)	(700.294.215)	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		17.844.817.504	14.336.225.265	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 20			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(2.314.985.494)	(2.153.018.229)	<i>Current</i>
Tangguhan		-	-	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		-	-	<i>Income tax expense</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		15.529.832.010	12.183.207.036	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 21	(220.164.541)	116.943.830	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities</i>
Penghasilan (beban) pajak terkait Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	14	58.399.995	(36.727.643)	<i>Related tax income (expense) share of other comprehensive income of associate</i>
Pajak penghasilan atas laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p, 20	-	-	<i>Income tax of actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities</i>
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(161.764.546)	130.216.187	Other comprehensive income (loss) for the period - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.368.067.464	12.313.423.223	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (rugi) per saham	2u, 33	19,38	270.737,93	Earnings (loss) per share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE MONTH ENDED
MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Additional paid-in capital	Penghasilan Komersial lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2022		45.000.000.000	-	8.420.655.714	-	78.751.394.427	132.172.050.141	Balance as of December 31, 2022
Dana cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	12.183.207.036	12.183.207.036	Capitalization of retained earnings
Peningkatan Modal Disetor		-	-	-	-	-	-	Loss for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	130.216.187	-	-	130.216.187	Other comprehensive income
Kapitalisasi laba ditahan	22, 23, 36	-	-	-	-	-	-	Capitalization of retained earnings
Saldo 31 Maret 2023		45.000.000.000	-	8.550.871.901	-	90.934.601.463	144.485.473.364	Balance as of March 31, 2023
Saldo 31 Desember 2023		130.000.000.000	-	8.175.696.932	828.708.716	25.156.682.864	164.161.088.512	Balance as of December 31, 2023
Dana cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	15.529.832.010	15.529.832.010	Income for the year
Peningkatan Modal Disetor		32.500.000.000	42.250.000.000	-	-	-	74.750.000.000	Increase in paid-up capital
Biaya Emisi Efek		-	(2.627.420.000)	-	-	-	(2.627.420.000)	Stock issuance costs
Rugi komprehensif lain		-	-	(161.764.546)	-	-	(161.764.546)	Other comprehensive loss
Kapitalisasi laba ditahan	22, 23, 36	-	-	-	-	-	-	Capitalization of retained earnings
Saldo 31 Maret 2024		162.500.000.000	39.622.580.000	8.013.932.386	828.708.716	40.686.514.874	251.651.735.976	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE MONTH ENDED
MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 24	53.084.244.697	42.930.847.177	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	8, 16, 25	(62.730.952.865)	(55.886.449.486)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	21, 25, 27	(8.874.793.855)	(5.350.679.182)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	7, 10, 13, 17, 26, 27, 29	(8.470.327.362)	(7.470.541.969)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	28	(2.132.065.996)	(1.611.243.121)	Payments of financing cost
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih	20	1.725.460.013	(1.090.167.251)	Receipts (payments) for income tax and value-added tax - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(27.398.435.368)	(28.478.233.832)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11, 31	(12.485.136.730)	1.730.903.637	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	11	-	-	Advance payments for purchases of fixed assets
Uang muka penjualan aset tetap	11	-	-	Advances from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan investasi asosiasi	14	-	-	Proceeds from sale of investment in associate
Pencairan (penempatan) deposito	5	-	-	Withdrawal (placement) of deposit
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(12.485.136.730)	1.730.903.637	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal saham		72.122.580.000	-	Receipt of share capital
Penerimaan utang bank jangka pendek	15	85.273.489.432	50.598.577.390	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	15	(53.375.133.890)	(40.490.365.250)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	15	-	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	15	(2.962.505.979)	-	Payment of long-term bank loans
Utang pihak berelasi	19	(207.358.241)	4.000.000.000	Due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(263.650.363)	-	Payment of consumer financing payables
Pembayaran dividen	23	-	-	Dividends paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		100.587.420.959	14.108.212.140	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		60.703.848.861	(12.639.118.055)	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		-	-	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES FOR CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		13.257.758.606	17.362.067.803	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		73.961.607.467	4.722.949.748	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 16 Mei 2002 di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Mudking Asia Pasifik Raya, selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yunardi, S.H., No. 43. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 14 Maret 2005, Tambahan Berita Negara No. 2038.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 25 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain mengubah bunyi Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dengan menambahkan kegiatan usaha penunjang. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073068.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 24 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang manufaktur, penyedia Jasa perdagangan, penyewaan, dan perbaikan pompa serta peralatan pendukung lainnya termasuk suku cadang untuk kebutuhan industri minyak, gas bumi dan pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Cibis Nine Lantai 16, Jalan TB. Simatupang No. 2, Jakarta Selatan, sedangkan *workshop*, saat ini berlokasi di Jakarta Utara, kabupaten Bogor dan Sumatera Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT International Sawo Resources sebagai entitas induk terakhir Perusahaan (lihat Catatan 22) dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perusahaan adalah Sani Handoko.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Sani Handoko
Komisaris	: Djoni Suyanto
Komisaris Independen	: Charlie Dhungga
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Eric Handoko
Direktur	: Daniel Handoko
Direktur	: Julius Mario

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (the “Company”) was established on May 16, 2002 in Jakarta, Indonesia under the name of PT Mudking Asia Pasifik Raya, herein after, based on Notarial Deed No. 43 of Yunardi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 dated September 18, 2002 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 14, 2005, Supplement No. 2038.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto, S.H., dated November 23, 2023, the Company’s shareholders approved, among others, amendment of the Article 3 of the Company’s articles of association by adding supporting business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073068.AH.01.02 Tahun 2023, dated November 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is to engage in manufacturing, providing trading services, rental and repair of pumps and other supporting equipment including spare parts for oil, natural gas and mining industries.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Cibis Nine 16th Floor, Jalan TB. Simatupang No. 2, South Jakarta, while the workshop is currently located at North Jakarta, Bogor Regency and South Sumatera.

The Company started its commercial operations in 2002.

The majority shareholders of the Company are PT International Sawo Resources, Company’s ultimate parent (see Note 22) and Sani Handoko, the Ultimate Beneficiary Owner (UBO) of the Company.

b. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
Sani Handoko	: President Commissioner
Djoni Suyanto	: Commissioner
Charlie Dhungga	: Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Eric Handoko	: President Director
Daniel Handoko	: Director
Julius Mario	: Director

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personalil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit tanggal 26 September 2023, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Charlie Dhungga
Agustino Sunarko
Gabriel Giovani Sugiono

Chief
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 tanggal 26 September 2023, Perusahaan telah menunjuk Cicilia Intan Puspitasari sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 7,14 miliar dan Rp 3,98 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 111 orang dan 70 orang (tidak diaudit).

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

b. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No.141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 concerning on Establishment of the Company's Audit Committee dated September 26, 2023, the composition of the Company's Audit Committee Members as of December 31, 2023 are as follows:

Based on Directors Decree No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 dated September 26, 2023, the Company has appointed Cicilia Intan Puspitasari as the Corporate Secretary.

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors are approximately Rp 7.14 billion and Rp 3.98 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022 the Company has a total of 111 employees and 70 employees, respectively (unaudited).

c. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of March 31, 2024 and for month ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK)

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan amendemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangkan dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi. :

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company functional currency.

**b. Adoption Of New And Revised Statements Of
Financial Accounting Standards ("PSAK")**

Change in Accounting Policy

PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Company adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru
dan Revisi (PSAK) (lanjutan)**

**Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.:

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi;

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Adoption Of New And Revised Statements Of
Financial Accounting Standards ("PSAK")
(continued)**

**Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Company has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies;

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates;

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengukainya dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Investment in Associates

The Company adopted PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture".

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses.

After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar/jangka pendek dan Tidak Lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan periode tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu Perusahaan dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi Perusahaan lain.

1. Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Current and Non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Company and a financial liability or equity instrument of another Company.

1. Financial Assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi (lanjutan):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan".

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan jika diperlukan, pada pengakuan awal.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

(continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met (continued):

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposit, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets are added to or deducted from the fair value of the financial assets, as appropriate, on initial recognition.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan, atau jika dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuannya ketika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and consumer finance payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance charges in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan penempatan deposito di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent comprise of cash on hand, bank balances and deposits in banks that are restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility. Restricted time deposits are presented as a separate item in the statements of financial position.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa lisensi perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

i. Inventories

The Company adopted PSAK No. 14, "Inventory".

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

j. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method. Advance is a payment for transactions to suppliers or service providers or employee of the Company before goods/services received.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software license, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method during 4 years.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana	20	5%	Infrastructures
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%	Office equipments
Alat berat	8	12,5%	Heavy equipments

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana	20	5%	Infrastructures
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%	Office equipments
Alat berat	8	12,5%	Heavy equipments

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

I. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan sebagai imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal pemulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on the index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payment made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	15.853
Dolar Singapura (Sin\$ 1)	11.766
Renmimbi/Yuan Cina (CNY 1)	2.193

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

As of March 31, 2024 and 2023 the rates of exchange used are as follows:

	2024	
	15.416	United States Dollar (US\$ 1)
	11.712	Singapore Dollar (Sin\$ 1)
	2.170	Chinese Yuan (CNY 1)

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan Perusahaan kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax (lanjutan)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable Company and the same taxation authority, or the Company intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan..

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax (lanjutan)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan atas pertukaran barang tersebut.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka dari Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan kepada penyewa.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of goods is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange of those goods.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customers related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customer" in the statement of financial position.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

t. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Laba per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (Catatan 22).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sejumlah 2.600.000.000 saham.

v. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5, "Operating segments".

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Basic Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 50 per shares (Note 22).

The weighted average number of shares for the years ended March 31, 2024 and 2023 are 2,600,000,000 shares, respectively.

v. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Biaya Pinjaman

Perusahaan menerapkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Borrowing Costs

The Company adopted PSAK No. 26, "Borrowing Costs".

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

x. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Perbaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk perbaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provisions for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili actual default pelanggan di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

4. KAS DAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas - Rupiah	20.523.700	21.834.500	Cash on Hand - Rupiah
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.132.972.437	8.120.090.021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.165.688.236	2.460.741.222	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	1.846.897.535	1.689.497.535	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	135.430.723	131.190.420	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	30.037.529	15.231.129	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 50.013 pada tanggal 31 Maret 2024, US\$ 406.421 pada tanggal 31 Desember 2023)	4.917.759	771.005.495	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 50,013 as of March 31, 2024, US\$ 406,421 as of December 31, 2023)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1.280 pada tanggal 31 Maret 2024, US\$ 877 pada tanggal 31 Desember 2023)	596.138.329	19.739.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1,280 as of March 31, 2024, US\$ 877 as of December 31, 2023)
PT Bank HSBC Indonesia (US\$ 1.085 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	17.197.810	16.723.739	PT Bank HSBC Indonesia (US\$ 1,085 as of March 31, 2024 and December 31, 2023)
PT Bank UOB Buana Tbk (US\$ 241 pada tanggal 31 Maret 2024, US\$ 262 pada tanggal 31 Desember 2023)	3.725.296	3.714.331	PT Bank UOB Buana Tbk (US\$ 241 as of March 31, 2024, US\$ 262 as of December 31, 2023)
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 3.683 pada tanggal 31 Maret 2024)	8.078.111	7.990.334	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 3,683 as of March 31, 2024)
Jumlah Bank	73.941.083.767	13.235.924.106	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	73.961.607.467	13.257.758.606	Total Cash on Hand and in Banks

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of March 31, 2024 and 2023.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of this account are as follows:

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Deposito berjangka</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sudah tidak dijaminkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	68.516.348.472
Dolar Amerika Serikat	-
Sub-jumlah	68.516.348.472
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(659.258.256)
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	67.857.090.216
<u>Pihak berelasi (Catatan 19)</u>	
Rupiah	6.533.855.252
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(17.412.052)
Jumlah piutang pihak berelasi - bersih	6.516.443.200
Piutang usaha - bersih	74.373.533.416

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	62.421.906.621
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.713.758.800
31 - 60 hari	524.274.090
61 - 90 hari	3.307.710.756
Lebih dari 90 hari	6.082.553.457
Sub-jumlah	75.050.203.724
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(676.670.308)
Piutang usaha - bersih	74.373.533.416

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted in use, pledged or placed at related parties.

5. RESTRICTED TIME DEPOSIT

The details of this account are as follows:

	2023	
		<u>Time deposit</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Annual interest rate of time deposits

As of December 31, 2023, restricted time deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent collateral on short-term bank loan (Note 15).

As of March 31, 2024, restricted time deposits were no longer pledged as collateral at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of this account are as follows:

	2023	
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		United States Dollar
		Sub-total
		Less allowance for impairment of trade receivables
		Total receivables third parties - net
		<u>Related parties (Note 19)</u>
		Rupiah
		Less allowance for impairment of trade receivables
		Total receivables related parties - net
		Trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023	
		Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		Over 90 days
		Sub-total
		Less allowance for impairment of trade receivables
		Trade receivables - net

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	852.211.650
Perubahan selama tahun berjalan	(175.541.342)
Saldo akhir	676.670.308

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak ketiga</u> Rupiah	
Piutang bunga deposito	-
Sub-jumlah	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 19)</u> Rupiah	
Lain-lain	5.680.856.626
Sub-jumlah	5.680.856.626
Jumlah	5.680.856.626

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2023	
Saldo awal	137.820.736	<i>Beginning balances</i>
Perubahan selama tahun berjalan	714.390.914	<i>Changes during the year</i>
Saldo akhir	852.211.650	<i>Ending balances</i>

Based on the assessment of the outstanding trade receivables as of March 31, 2024 and 2023, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company's trade receivables are used as collateral to the borrowing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

7. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2023	
<u>Pihak ketiga</u> Rupiah		<u><i>Third parties</i></u> <i>Rupiah</i>
Piutang bunga deposito	-	<i>Interest receivables</i>
Sub-jumlah	-	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 19)</u> Rupiah		<u><i>Related parties (Note 19)</i></u> <i>Rupiah</i>
Lain-lain	991.140.000	<i>Others</i>
Sub-jumlah	991.140.000	<i>Sub-total</i>
Jumlah	991.140.000	<i>Total</i>

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang pinjaman karyawan atas talangan kelebihan *medical claim* yang akan dibayarkan melalui skema potongan gaji dan piutang atas pendapatan bunga deposito.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Suku cadang	33.381.356.338
Alat berat	5.521.416.842
Bahan pembantu dan lainnya	563.570.285
Jumlah	64.271.832.505
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(10.631.068)
Bersih	39.455.712.397

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	10.631.068
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	10.631.068

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 33,8 milyar pada PT Bringin Sejahtera Makmur (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables consists of employee receivables for excess medical claims which will be paid through a salary deduction scheme and interest receivable from time deposit.

Based on the assessment of the outstanding other receivables as of March 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that all other receivables are collectable, therefore allowance for impairment losses of other receivables was not necessary.

8. INVENTORIES - NET

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
	53.544.002.230	9.734.256.051	Spareparts
	993.574.224	993.574.224	Heavy equipments
	64.271.832.505	64.271.832.505	Supporting materials and others
	(10.631.068)	(10.631.068)	Total
	39.455.712.397	64.261.201.437	Less allowance for decline in value of inventories
	39.455.712.397	64.261.201.437	Net

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	10.631.068	1.515.000	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	-	9.116.068	Changes during the year
Saldo akhir	10.631.068	10.631.068	Ending balance

As of March 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 33.8 billion with PT Bringin Sejahtera Makmur (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as described in Note 15.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian suku cadang dan uang muka operasional, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	52.401.277.696	9.533.295.333	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 392.505 pada tanggal 31 Maret 2024, US\$ 556.945 pada tanggal 31 Maret 2024)	6.222.379.546	8.527.947.987	<i>United States Dollar (US\$ 392,505 as of March 31, 2024, US\$ 556,945 as of December 31, 2023)</i>
Yuan China (US\$ 519.201 pada tanggal 31 Maret 2024)	-	1.129.888.030	<i>Chinese Yuan (US\$ 519,201 as of December 31, 2023)</i>
Jumlah	58.623.657.242	19.191.131.350	Total

9. ADVANCES FOR PURCHASES

This account represents advances to third parties for purchasing of spareparts and advance for operational, with details as follows:

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Asuransi	270.908.645	351.626.551	<i>Insurance</i>
Sewa	-	-	<i>Rent</i>
Jumlah	270.908.645	351.626.551	Total

10. PREPAID EXPENSE

The details of this account are as follows:

11. ASET TETAP - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of this account are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	32.290.807.500	-	-	-	32.290.807.500	<i>Land</i>
Bangunan	34.922.147.943	-	-	-	34.922.147.943	<i>Buildings</i>
Prasarana	4.417.437.006	-	-	-	4.417.437.006	<i>Infrastructures</i>
Kendaraan	10.697.770.231	-	-	-	10.697.770.231	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	7.453.276.600	795.336.100	-	-	8.248.612.700	<i>Office equipments</i>
Alat-alat berat	147.472.350.099	15.548.156.225	2.124.980.000	-	160.895.526.324	<i>Heavy equipments</i>
Sub jumlah	237.253.789.379	16.343.492.325	2.124.980.000	-	251.472.301.704	<i>Sub total</i>
Aset dalam Pembangunan						Construction in Progress
Alat-alat berat	20.216.629.641	-	-	-	20.216.629.641	<i>Heavy equipments</i>
Sub-jumlah	20.216.629.641	-	-	-	20.216.629.641	<i>Sub-total</i>
Sewa Guna Usaha						Finance Lease
Alat-alat berat	4.896.000.000	-	-	-	4.896.000.000	<i>Heavy equipments</i>
Jumlah Biaya Perolehan	262.366.419.020	16.343.492.325	2.124.980.000	-	276.584.931.345	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
Depreciation						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Buildings
Bangunan	9.877.834.718	291.017.899	-	-	10.168.852.617	<i>Buildings</i>
Prasarana	2.213.807.666	60.339.121	-	-	2.274.146.787	<i>Infrastructures</i>
Kendaraan	5.694.743.096	171.762.345	-	-	5.866.505.441	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	6.532.970.035	70.165.655	-	-	6.603.135.690	<i>Office equipments</i>
Alat-alat berat	119.220.681.551	826.685.834	-	-	120.047.367.385	<i>Heavy equipments</i>
Sub-jumlah	143.540.037.066	1.419.970.854	-	-	144.960.007.920	<i>Sub-total</i>
Sewa guna usaha						Finance lease
Alat-alat berat	2.499.000.000	153.000.000	-	-	2.652.000.000	<i>Heavy equipments</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	146.039.037.066	1.572.970.854	-	-	147.612.007.920	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	116.327.381.954				128.972.923.425	Book Value

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	6.275.235.000	29.741.572.500	3.726.000.000	-	32.290.807.500	Land
Bangunan	36.494.272.943	-	1.572.125.000	-	34.922.147.943	Buildings
Prasarana	4.370.080.216	47.356.790	-	-	4.417.437.006	Infrastructures
Kendaraan	7.559.348.618	3.777.140.704	638.719.091	-	10.697.770.231	Vehicles
Peralatan kantor	7.262.460.593	683.492.858	492.676.851	-	7.453.276.600	Office equipments
Alat-alat berat	143.557.118.696	11.694.093.883	8.136.566.510	357.704.030	147.472.350.099	Heavy equipments
Sub jumlah	205.518.516.066	45.943.656.735	14.566.087.452	357.704.030	237.253.789.379	Sub total
Aset dalam Pembangunan						Construction in
Progress						
Alat-alat berat	85.000.000	20.216.629.641	-	(85.000.000)	20.216.629.641	Heavy equipments
Sub-jumlah	85.000.000	20.216.629.641	-	(85.000.000)	20.216.629.641	Sub-total
Sewa Guna Usaha						Finance Lease
Alat-alat berat	4.896.000.000	-	-	-	4.896.000.000	Heavy equipments
Jumlah Biaya Perolehan	210.499.516.066	66.160.286.376	14.566.087.452	272.704.030	262.366.419.020	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
Depreciation						
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	9.521.966.383	1.746.107.397	1.390.239.062	-	9.877.834.718	Buildings
Prasarana	1.852.759.540	361.048.126	-	-	2.213.807.666	Infrastructures
Kendaraan	5.586.554.708	730.431.286	622.242.898	-	5.694.743.096	Vehicles
Peralatan kantor	6.608.697.385	416.949.501	492.676.851	-	6.532.970.035	Office equipments
Alat-alat berat	138.439.404.413	11.515.921.744	7.164.666.590	-	119.220.681.551	Heavy equipments
Sub-jumlah	138.439.404.413	14.770.458.054	9.669.825.401	-	143.540.037.066	Sub-total
Sewa guna usaha						Finance lease
Alat-alat berat	1.887.000.000	612.000.000	-	-	2.499.000.000	Heavy equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	140.326.404.413	15.382.458.054	9.669.825.401	-	146.039.037.066	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	70.173.111.653				116.327.381.954	Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.003.514.019 dan Rp 3.848.072.828, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended March 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 4.003.514.019 Rp 3.848.072.828, respectively, which are charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	3.104.665.834	2.962.576.691	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	898.848.185	885.496.137	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	4.003.514.019	3.848.072.828	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of fixed assets for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	2.124.980.000	2.514.900.873	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.124.980.000)	(2.476.587.926)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	38.312.947	Net book value
Harga jual	27.027.027	102.746.248	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	27.027.027	64.433.301	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets

Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets is presented as part of "Others - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 5.955.656.410 dan Rp 1.097.561.834, yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan sekitar 95%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Maret 2024. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada bulan Januari 2024.

Jumlah beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 623.968.976.

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 85.316.148.936, yang terdiri dari kendaraan, inventaris kantor dan alat berat.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki uang muka penjualan aset tetap sebesar Rp 500.000.000 yang disajikan sebagai bagian "uang muka pendapatan" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 167 milyar pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-26 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2024, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu sampai dengan 17 dan 26 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2024, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 22.891 m2.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 5,955,656,410 and Rp 1,097,561,834, respectively, presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the statements of financial position.

The percentage of completion of the assets in progress approximately 95%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2023. The completion of the assets in progress is estimated in January 2024.

Total borrowing costs capitalized to construction in progress in December 31, 2023 amounted to Rp 623,968,976.

As of December 31, 2023, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 85,316,148,936, which consist of vehicles, office equipment and heavy equipment.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are not used temporarily.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no fixed assets that are discontinued from active use.

As of December 31, 2022, the Company has advances sale of fixed assets amounting to Rp 500,000,000, presented as part "Advances from customers" in the statements of financial position.

As of December 31, 2023, fixed assets comprising of building, vehicle and heavy equipment covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 167 billion with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

The Company have fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 20-26 years. As of December 31, 2023, the Company's HGB still has remaining term of 17 years and 26 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

As of December 31, 2023, the total area of land owned by the Company is 22,891 m2.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset is necessary.

12. ASET HAK-GUNA - BERSIH

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	17.540.555.244	-	-	17.540.555.244	Land
Jumlah Biaya Perolehan	17.540.555.244	-	-	17.540.555.244	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Tanah	6.900.373.894	160.404.741	-	7.060.778.635	Land
Jumlah Akumulasi Amortisasi	6.900.373.894	160.404.741	-	7.060.778.635	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	10.640.181.350			10.479.776.609	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	17.540.555.244	-	-	17.540.555.244	Land
Jumlah Biaya Perolehan	17.540.555.244	-	-	17.540.555.244	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Tanah	6.258.754.918	641.618.976	-	6.900.373.894	Land
Jumlah Akumulasi Amortisasi	6.258.754.918	641.618.976	-	6.900.373.894	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	11.281.800.326			10.640.181.350	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 641.618.976, yang dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 641,618,976, respectively, which are recognized as general and administrative expense (Note 27).

13. ASET TAKBERWUJUD DAN ASET LAIN-LAIN

13. INTANGIBLE ASSETS AND OTHER ASSETS

Aset takberwujud

Intangible assets

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti lunak dan program	1.732.439.988	-	-	1.732.439.988	Software and program
Jumlah Biaya Perolehan	1.732.439.988	-	-	1.732.439.988	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak dan program	1.581.076.108	34.930.126	-	1.616.006.234	Software and program
Jumlah Akumulasi Amortisasi	1.581.076.108	34.930.126	-	1.616.006.234	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	151.363.880			116.433.754	Net Book Value

13. ASET TAKBERWUJUD DAN ASET LAIN-LAIN

13. INTANGIBLE ASSETS AND OTHER ASSETS

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

(lanjutan)

(continued)

Aset takberwujud (lanjutan)

Intangible assets (continued)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti lunak dan program	1.732.439.988	-	-	1.732.439.988	Software and program
Jumlah Biaya Perolehan	1.732.439.988	-	-	1.732.439.988	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak dan program	1.437.147.275	143.928.833	-	1.581.076.108	Software and program
Jumlah Akumulasi Amortisasi	1.437.147.275	143.928.833	-	1.581.076.108	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	295.292.713			151.363.880	Net Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 34.930.126 dan Rp 143.928.833, yang dibebankan sebagai berikut:

Amortization expense for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 34,930,126 and Rp 143,928,833, respectively, which are recognized as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	13.992.626	55.970.500	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	20.937.500	87.958.333	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	34.930.126	143.928.833	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of March 31, 2024 and 2023 the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

Aset lain-lain

Other assets

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows:

	2024	2023	
Beban tanggungan	-	3.588.906.608	Deferred charges
Biaya emisi saham	-	1.336.750.000	Stock issuance costs
Bank garansi	19.296.500	19.296.500	Bank guarantee
Jumlah	19.296.500	4.944.953.108	Total
Dikurangi bagian lancar	-	(4.925.656.608)	Less current portion
Jumlah aset lain-lain tidak lancar	19.296.500	19.296.500	Total other non-current assets

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of Company's investment in associate are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2023

	Nilai Investasi Awal Tahun/ Investment Carrying Value at Beginning of Year	Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Equity in Net Income of Associates	Penambahan (Pengurangan) (Addition/ (Deduction)	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component	Bagian Laba Komprehensif Lain Entitas Asosiasi/ Share in Other Comprehensive Income of Associates	Pelepasan/ Divestment	Nilai Investasi Akhir Tahun/ Investment Carrying Value at End of Year
Metode Ekuitas PT Petrodrill Manufaktur Manufaktur	-	-	-	-	-	-	-

Equity Method
PT Petrodrill Manufaktur
Indonesia

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Bagian atas laba bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-

Bagian atas laba komprehensif lain entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-

PT Petrodrill Manufaktur Indonesia (PMI) didirikan di Indonesia pada tanggal 12 Desember 2006, berdasarkan Akta Notaris Inne Kusumawati, S.H., No. 01. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W29-00348 HT0101-TH2007 tanggal 27 Februari 2007.

Sesuai Anggaran Dasar PMI, ruang lingkup kegiatan PMI terutama adalah bergerak dalam bidang industri manufaktur dan fabrikasi pembuatan alat-alat pengeboran beserta perlengkapannya dan suku cadangnya. PMI berdomisili di komp. Ruko Lodan Center Blok, M 3A, Ancol, Jakarta Utara.

Pada tanggal 11 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan pada PMI sebesar 16.250 saham atau 32,5% kepada PT Dwidaya Tunggal Perkasa (pihak berelasi), dengan harga sebesar Rp 16.250.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto PMI sebesar Rp 7.644.482.117 diakui sebagai "Rugi pelepasan investasi pada entitas asosiasi" pada akun Lain-lain - Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

15. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Utang bank jangka pendek Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia Pinjaman berulang	27.913.115.090
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja rekening koran	10.067.474.574
Kredit modal kerja W/A	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit modal kerja	11.043.445.794
PT Bank UOB Indonesia Revolving credit facility	9.000.000.000
Kredit rekening koran	3.000.000.000
Revolving credit facility 2	10.000.000.000
Jumlah	71.024.035.458

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

Equity share in net income of associate is as follows:

	2023
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-

Equity share of other comprehensive income of the associate is as follows:

	2023
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-

PT Petrodrill Manufaktur Indonesia (PMI) was established in Indonesia on December 12, 2006, based on Notarial Deed Inne Kusumawati, S.H., No. 01. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W29-00348 HT0101-TH2007 dated February 27, 2007.

In accordance with PMI's Articles of Association, the scope of activities is primarily to engage in industry of drilling equipment and sparepart. PMI is domiciled at komp. Ruko Lodan Center Blok M 3A, Ancol, North Jakarta.

On March 11, 2022, Company's shareholders approved the sale of 16,250 shares or 32.5% owned by Company at PMI to PT Dwidaya Tunggal Perkasa (related party), amounted to Rp 16,250,000,000. The difference between the selling price and the book value of the net assets amounted to Rp 7,644,482,117, recognized as "Loss on divestment in associate" as part of Others - Net in the statement of profit or loss and other comprehensive income year 2022.

15. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2023
Short-term bank loans Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia Revolving loan	17.726.322.395
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Working capital loan overdraft	8.267.474.574
Working capital loan W/A	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan	7.090.473.016
PT Bank UOB Indonesia Revolving credit facility	6.500.000.000
Overdraft	833.120.650
Revolving credit facility 2	-
Total	40.417.390.635

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

	2024	2023	
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Equipment Financing 1	-	-	Equipment Financing 1
Equipment Financing 2	9.679.389.091	10.497.087.906	Equipment Financing 2
Kredit Investasi Aset Tetap 1	403.211.509	656.307.954	Fixed Asset Investment Credit 1
Kredit Investasi Aset Tetap 2	20.790.000.000	21.090.000.000	Fixed Asset Investment Credit 2
Kredit Investasi Konstruksi	-	-	Construction Investment Loan
Term Loan-1	12.788.898.000	13.088.898.000	Term Loan-1
Jumlah	43.661.498.600	45.332.293.860	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.700.120.099)	(10.408.409.380)	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	31.961.378.501	34.923.884.480	Long-term bank loans - net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

- Perusahaan telah memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juni 2023, dengan No. R03.SME.JTP/P3/213/2023, dengan rincian sebagai berikut:

- The Company obtained changes of loan facilities from Bank Mandiri based on the credit agreement dated June 5, 2023, with No. R03.SME.JTP/P3/213/2023, with details are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Saldo terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/</u> <u>Short-term bank loans</u>				
<u>Rupiah</u>				
Kredit modal kerja/Working capital loan	25.000.000.000	22 Juli 2024/ July 22, 2024	9,75%	11.043.445.794
Bank garansi/Bank guarantee	15.000.000.000	22 Juli 2024/ July 22, 2024	-	-

Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan jaminan tender. Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu 12 bulan.

The facilities were used for the Company's additional working capital and project deposit. These loan facilities have terms until 12 months, respectively.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan, piutang usaha milik Perusahaan, tanah dan bangunan milik Katherine Soelistio (pihak berelasi) dan jaminan pribadi Sani Handoko (pihak berelasi).

These facilities are guaranteed with Company's inventories, trade receivables, land and building owned by Katherine Soelistio (related party) and personal guarantee from Sani Handoko (related party).

- Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Mei 2022, dengan No. R03.SME.JTP/P3/165/2022, dengan rincian sebagai berikut:

- The Company obtained loan facilities from Bank Mandiri based on the credit agreement dated May 13, 2022, with No. R03.SME.JTP/P3/165/2022, with details are as follows:

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

31 Desember 2023/December 31, 2023

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>				
Rupiah				
Kredit modal kerja/Working capital loan	25.000.000.000	22 Mei 2024/ May 22, 2024	9,75%	7.090.473.016
Bank garansi/Bank guarantee	15.000.000.000	22 Mei 2024/ May 22, 2024	-	-

Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan jaminan tender. Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan, piutang usaha milik Perusahaan, dan deposito berjangka senilai Rp 2.000.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan, nilai nominal saham, mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang yang sudah ada ataupun yang akan ada kemudian hari dan mengambil dividen, dalam hal akan melakukan pengambilan dividen akan dilakukan selama keuangan Perusahaan memenuhi rasio yang disyaratkan.

Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari Bank Mandiri No.R.03.SME.JTP/P3/365 atas persetujuan dari rencana IPO Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan disyaratkan mempertahankan, rasio lancar minimal 100%, *debt service coverage ratio* (DSCR) minimum 100%, *debt to equity ratio* (DER) maksimal 200% dan *leverage* maksimum 150%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

The facilities were used for the Company's additional working capital and project deposit. These loan facilities have terms until 12 months, respectively.

These facilities are guaranteed with Company's inventories, Company's trade receivables, time deposit amounted to Rp 2,000,000,000.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from Bank Mandiri, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's Articles of Association including changes to shareholders, directors and/or commissioners, capital, nominal value of shares, holding mergers, acquisitions, selling assets, enter into debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form over assets including rights to claims with other parties, whether existing or future and dividend declaration. In the case of taking dividends, the Company's finances should meet the required ratios.

On September 6, 2023, the Company received a waiver letter from Bank Mandiri No.R.03.SME.JTP/P3/365 regarding the acceptance of the Company's IPO plan.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain, current ratio minimum 100%, debt service coverage ratio (DSCR) of at minimum 100%, debt to equity ratio (DER) maximum 200% and leverage maximum 150%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the financial ratio requirements.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

- Perusahaan telah memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari Bank UOB berdasarkan perjanjian kredit tanggal 20 Maret 2023, dengan No. 1739/12/2022, dengan rincian sebagai berikut:

- The Company obtained changes of loan facilities from Bank UOB based on the credit agreement dated March 20, 2023, with No. 1739/12/2022, with details are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Kredit Rekening Koran/Overdraft Facility</i>	3.000.000.000	10 September 2024/ September 10, 2024	9,50%	3.000.000.000
<i>Revolving credit facility</i>	9.000.000.000	13 September 2024/ September 13, 2024	9,50%	9.000.000.000
<i>Revolving credit facility 2</i>	10.000.000.000	25 September 2024/ September 25, 2024	9,50%	10.000.000.000
<u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Equipment Financing 1</i>	4.500.000.000	24 Mei 2026/ May 24, 2026	11,00%	-
<i>Equipment Financing 2</i>	20.000.000.000	20 Maret 2026/ March 20, 2026	10,50%	9.322.177.850
<i>Kredit Investasi Aset Tetap 1/Fixed Asset Investment Credit 1</i>	10.000.000.000	24 April 2024/ April 24, 2024	11,00%	-
<i>Kredit Investasi Aset Tetap 2/Fixed Asset Investment Credit 2</i>	21.090.000.000	20 Maret 2028/ March 20, 2028	10,50%	21.090.000.000
<i>Kredit Investasi Konstruksi/Construction Investment Loan</i>	15.000.000.000	14 April 2028/ April 14, 2028	10,50%	13.249.320.750
<i>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities</i>	(11.700.120.099)			
Utang bank jangka panjang - bersih/ Long-term bank loans - net				31.961.378.501

Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja, pembelian lahan, pembiayaan konstruksi, pembelian mesin baru untuk disewakan dan pembelian persediaan dan perlengkapan lainnya untuk disewakan kepada customer industry migas dan geothermal.

The facilities were used for the Company's additional working capital, purchase of land, construction financing, purchase of new machine for lease and purchase of supplies and other equipment for lease to oil and gas and geothermal industry customer.

Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan, 60 bulan, 36 bulan, 60 bulan, 60 bulan, 60 bulan dan 60 bulan.

These loan facilities have terms until 12 months, 12 months, 12 months, 60 months, 36 months, 60 months, 60 months and 60 months, respectively.

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dan jaminan pribadi Sani Handoko (pihak berelasi).

These facilities are guaranteed with some Land and building owned by the Company and personal guarantee from Sani Handoko (related party).

Pada bulan Mei 2023, Juni 2023 dan Juli 2023, saldo fasilitas pinjaman kredit yang terdiri dari Term Loan-1, Equipment Financing 1 dan Revolving credit facility 2 telah dilunasi.

In May 2023, June 2023 and July 2023, the balance of credit loan facilities consisting of Term Loan-1, Equipment Financing 1 and Revolving credit facility 2 were fully paid.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (lanjutan)

- Perusahaan telah memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari Bank UOB berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 September 2022, dengan No. VAR/22/0-00001015/LO001, dengan rincian sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (continued)

- The Company obtained changes of loan facilities from Bank UOB based on the credit agreement dated September 6, 2022, with No. VAR/22/0-00001015/LO001, with details are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Kredit Rekening Koran/Overdraft Facility</i>	3.000.000.000	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	9,50%	833.120.650
<i>Revolving credit facility</i>	9.000.000.000	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	9,50%	6.500.000.000
<i>Revolving credit facility 2</i>	10.000.000.000	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	9,50%	-
<u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Equipment Financing 1</i>	4.500.000.000	24 Mei 2026/ May 24, 2026	11,00%	-
<i>Equipment Financing 2</i>	20.000.000.000	20 Maret 2026/ March 20, 2026	10,50%	10.497.087.906
<i>Kredit Investasi Aset Tetap 1/Fixed Asset Investment Credit 1</i>	10.000.000.000	24 April 2024/ April 24, 2024	11,00%	656.307.954
<i>Kredit Investasi Aset Tetap 2/Fixed Asset Investment Credit 2</i>	21.090.000.000	20 Maret 2028/ March 20, 2028	10,50%	21.090.000.000
<i>Kredit Investasi Konstruksi/Construction Investment Loan</i>	15.000.000.000	14 April 2028/ April 14, 2028	10,50%	13.088.898.000
<i>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities (10.408.409.380)</i>				
Utang bank jangka panjang - bersih/ Long-term bank loans - net				<u>34.923.884.480</u>

Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja, pembelian mesin baru untuk disewakan dan pembelian persediaan dan perlengkapan lainnya untuk disewakan kepada customer industry migas dan geothermal.

The facilities were used for the Company's additional working capital, purchase of new machine for lease and purchase of supplies and other equipment for lease to oil and gas and geothermal industry customer.

Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan 12 bulan, 12 bulan 12 bulan, 60 bulan, 60 bulan dan 60 bulan.

These loan facilities have terms until 12 months, 12 months, 12 months, 60 months, 60 months and 60 months, respectively.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dan jaminan pribadi Sani Handoko (pihak berelasi).

These facilities are guaranteed with Land and building owned by the Company and personal guarantee from Sani Handoko (related party).

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (lanjutan)

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan Bank UOB, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan atas anggaran dasar

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (continued)

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from Bank UOB, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's articles of

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga, melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari Bank UOB No. 103/MKAPRSK/LGL/VIII/2023 atas persetujuan dari rencana IPO Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio keuangan, *debt service coverage ratio* (DSCR) minimum 120% dan *leverage* maksimum 150%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

- Perusahaan telah memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari Bank BRI berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2023, dengan No. R.II.171-CRO/COD/LAD/06/2023, dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret 2024/March 31, 2024

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
Rupiah				
Kredit modal kerja rekening koran/ Working capital loan overdraft	10.000.000.000	31 Maret 2024/ March 31, 2024	10,00%	10.000.000.000
Bank garansi/Bank guarantee	40.000.000.000	31 Maret 2024/ March 31, 2024	-	-

Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan jaminan tender. Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

Pada tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) sehubungan dengan akan berakhirnya keseluruhan fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2024 (Catatan 36).

association, including changes to the composition of capital, composition of the management and shareholders of the Company, Commit as a new guarantor (corporate guarantor) to another party, obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions and third parties, distributing dividends during the loan period at the Bank and guarantee, pledge, encumber in any way, carry out guarantees, all goods or objects or assets owned by the Company, whether owned or will be owned later, to any third party (negative pledge), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to a bank/or other financial institution prior to signing the Credit Agreement.

On August 4, 2023, the Company received a waiver letter from Bank UOB No. 103/MKAPRSK/LGL/VIII/2023 regarding the acceptance of the Company's IPO plan.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain financial ratios, debt service coverage ratio (DSCR) of at minimum 120% and leverage maximum 150%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the financial ratio requirements.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

- The Company obtained changes of loan facilities from Bank BRI based on the credit agreement dated March 31, 2022, with No. R.II.171-CRO/COD/LAD/06/2023, with details are as follows:

The facilities were used for the Company's additional working capital and project deposit. These loan facilities have terms until 12 months, respectively.

On March 25 2024, the Company submitted an application for an extension of the Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) credit facility in connection with the end of the entire credit facility on March 31 2024 (Note 36).

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)
(lanjutan)**

- Perusahaan telah memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari Bank BRI berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2023, dengan No. R.II.171-CRO/COD/LAD/06/2023, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan, piutang usaha, alat berat, tanah dan bangunan milik Katherine Soelistio (pihak berelasi), tanah dan bangunan milik Perusahaan dan jaminan pribadi Djoni Handoyo dan Sani Handoko (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas bank garansi yang sudah digunakan sebesar Rp 31.743.715.769.

- Perusahaan telah memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari Bank BRI berdasarkan perjanjian kredit tanggal 31 Maret 2022, dengan No. R.IV.63-CRO/COD/04/2022, dengan rincian sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)
(continued)**

- The Company obtained changes of loan facilities from Bank BRI based on the credit agreement dated March 31, 2022, with No. R.II.171-CRO/COD/LAD/06/2023, with details are as follows (continued):

These facilities are guaranteed with Company's inventories, trade receivables, heavy equipments, land and building owned by Katherine Soelistio (related party), land and building owned by Company and personal guarantee from Djoni Handoyo and Sani Handoko (related parties).

As of December 31, 2023, bank guarantee facility already used amounted to Rp 31,743,715,769.

- The Company obtained changes of loan facilities from Bank BRI based on the credit agreement dated March 31, 2022, with No. R.IV.63-CRO/COD/04/2022, with details are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
Rupiah				
Kredit modal kerja rekening koran/ Working capital loan overdraft	10.000.000.000	31 Maret 2024/ March 31, 2024	10,00%	8.267.474.574
Bank garansi/Bank guarantee	40.000.000.000	31 Maret 2024/ March 31, 2024	-	-

Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan jaminan tender. Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan dan 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan, piutang usaha, alat berat dan tanah dan bangunan milik Katherine Soelistio (pihak berelasi), tanah dan bangunan milik Perusahaan dan jaminan pribadi Djoni Handoyo dan Sani Handoko (pihak berelasi).

Pada bulan Juni 2023, saldo fasilitas pinjaman Kredit modal kerja W/A telah dilunasi.

The facilities were used for the Company's additional working capital and project deposit. These loan facilities have terms until 12 months, 12 months, 12 months and 12 months, respectively.

These facilities are guaranteed with Company's inventories, trade receivables, heavy equipments, and Land and building owned by Katherine Soelistio (related party), Land and building owned by Company and personal guarantee from Djoni Handoyo and Sani Handoko (related party).

In June 2023, the balance of Working capital loan W/A were fully paid.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)
(lanjutan)**

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan Bank BRI, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan, *go public*, menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini, melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari Bank BRI No. R.II.253-CRO/COD/LAD/09/2023 atas persetujuan dari rencana IPO Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio lancar minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

- Perusahaan telah memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari Bank HSBC berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Desember 2022, dengan No. JAK/211598/U/221010, dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret 2024/March 31, 2024

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
<u>Rupiah</u>				
Pinjaman berulang/ <i>Revolving loan</i>	30.000.000.000	12 Bulan/ <i>Months</i>	8,92%	27.913.115.090
Pinjaman Impor/ <i>Clean Import Loan</i>	7.000.000.000	12 Bulan/ <i>Months</i>	8,92%	-
Pinjaman Ekspor/ <i>Clean Export Loan</i>	22.000.000.000	12 Bulan/ <i>Months</i>	8,92%	-

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan pasca pengiriman, untuk melunasi fasilitas pinjaman impor dan membiayai piutang milik Perusahaan terhadap pembeli produknya.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)
(continued)**

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from Bank BRI, the Company is not permitted to, among others, to enter into merger, acquisition, sell Company assets, *go public*, receive new loans/financing from banks or other financial institutions, except for current existing loans, distribute dividends to the shareholders, unless reused as Company's additional paid in capital, commit as a debt guarantor or guarantees the Company's assets to other parties, make changes to the articles of association, change the composition of the management, change/transfer of share ownership and change the capital structure.

On September 20, 2023, the Company received a waiver letter from Bank BRI No. R.II.253 CRO/COD/LAD/09/2023 regarding the acceptance of the Company's IPO plan.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain current ratio minimum 100%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the financial ratio requirements.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

- The Company obtained changes of loan facilities from Bank HSBC based on the credit agreement dated December 22, 2022, with No. JAK/211598/U/221010, with details are as follows:

This facility is used to finance post-shipment needs, to repay import loan facilities and to finance the Company's receivables against buyers of its products.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) (lanjutan)

- Perusahaan telah memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari Bank HSBC berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Desember 2022, dengan No. JAK/211598/U/221010, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan, piutang usaha, tanah dan bangunan di Bali milik Sani Handoko (pihak berelasi), tanah dan bangunan di Banten milik Sani Handoko, Djoni Handoyo dan Katherine Soelistio (pihak berelasi) dan Jaminan pribadi Sani Handoko dan Katherine Soelistio (pihak berelasi).

- Perusahaan telah memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari Bank HSBC berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Agustus 2022, dengan No. JAK/211390/U/220606.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) (continued)

- The Company obtained changes of loan facilities from Bank HSBC based on the credit agreement dated December 22, 2022, with No. JAK/211598/U/221010, with details are as follows (continued):

These facilities are guaranteed with Company's inventories, trade receivables, Land and building at Bali owned by Sani Handoko (related party), land and building at Banten owned by Sani Handoko, Djoni Handoyo and Katherine Soelistio (related party) and personal guarantee from Sani Handoko and Katherine Soelistio (related parties).

- The Company obtained changes of loan facilities from Bank HSBC based on the credit agreement dated August 18, 2022, with No. JAK/211390/U/220606.

31 Desember 2023/December 31, 2023

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
Rupiah				
Pinjaman berulang/Revolving loan	30.000.000.000	12 Bulan/Months	8,92%	17.726.322.395
Pinjaman Impor/Clean Import Loan	7.000.000.000	12 Bulan/Months	8,92%	-
Pinjaman Ekspor/Clean Export Loan	22.000.000.000	12 Bulan/Months	8,92%	-

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan pasca pengiriman, untuk melunasi fasilitas pinjaman impor dan membiayai piutang milik Perusahaan terhadap pembeli produknya.

The facilities were used for finance post shipment needs, to settle clean import loan and to finance the Company's receivables due from the Company's buyers.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan, piutang usaha milik Perusahaan, tanah dan bangunan di Bali milik Sani Handoko (pihak berelasi), tanah dan bangunan di Banten milik Sani Handoko, Djoni Handoyo dan Katherine Soelistio (pihak berelasi) dan Jaminan pribadi Sani Handoko dan Katherine Soelistio (pihak berelasi).

These facilities are guaranteed with Company's inventories, Company's trade receivables, Land and building at Bali owned by Sani Handoko (related party), land and building at Banten owned by Sani Handoko, Djoni Handoyo and Katherine Soelistio (related party) and personal guarantee from Sani Handoko and Katherine Soelistio (related parties).

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan Bank HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perseroan maksimum 30% dari penghasilan bersih setelah pajak, Melakukan perubahan komposisi permodalan dan susunan pemegang saham, memperoleh fasilitas kredit baru dan mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban Perseroan untuk membayar kepada pihak ketiga dan Membuat, menanggung atau mengizinkan/menyetujui menjaminkan aset milik Perusahaan.

For as long as the loan facility is still in effect, without HSBC Bank's approval, the Company is not permitted to, among others, declare or make pay dividends or distribute capital or assets to the shareholders and/or directors of the Company at a maximum of 30% of net income after tax, Make changes to the composition of capital and composition of shareholders, obtain new credit facilities and enter into agreements that give rise to the Company's obligation to pay to third parties and underwrite or authorize/approve the pledge of the Company's assets.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari Bank HSBC No. BB/HBID/2023/IX/011 atas persetujuan dari rencana IPO Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio lancar minimal 125%, rasio *gearing eksternal* maksimum 250%, EBITDA terhadap biaya bunga minimum 200% dan rasio kecukupan membayar utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) (continued)

On September 13, 2023, the Company received a waiver letter from Bank HSBC No. BB/HBID/2023/IX/011 regarding the acceptance of the Company's IPO plan.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain current ratio minimum 125%, external gearing ratio (of at maximum 250%, EBITDA over interest ratio minimum 200% and debt service coverage ratio minimum 125%.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the financial ratio requirements.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 19)	
Lokal - Rupiah	1.816.849.793
Pihak ketiga	
Lokal - Rupiah	16.087.827.673
Impor - Dolar Amerika Serikat	7.691.241.480
Impor - Yuan China	2.426.203.161
Sub-jumlah	26.205.272.314
Jumlah	28.022.122.107

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	20.717.650.221
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	5.790.517.823
31 - 60 hari	2.028.571.988
61 - 90 hari	5.529.643.181
91 - 120 hari	516.865.272
Lebih dari 120 hari	1.962.328.980
Jumlah	28.022.122.107

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 19)			Related parties (Note 19)
Lokal - Rupiah	1.816.849.793	1.724.238.437	Local - Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Lokal - Rupiah	16.087.827.673	17.823.941.449	Local - Rupiah
Impor - Dolar Amerika Serikat	7.691.241.480	7.600.014.774	Import - United States Dollar
Impor - Yuan China	2.426.203.161	-	Import - Chinese Yuan
Sub-jumlah	26.205.272.314	25.423.956.223	Sub-total
Jumlah	28.022.122.107	27.148.194.660	Total

As of March 31, 2024 and 2023, there were no interest and collateral provided by the Company for the above trade payables.

The aging analysis of trade payables as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	20.717.650.221	20.717.650.221	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	5.790.517.823	2.756.181.338	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.028.571.988	998.235.270	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.529.643.181	576.257.866	61 - 90 days
91 - 120 hari	516.865.272	1.081.938.718	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.962.328.980	1.017.931.247	Over 120 days
Jumlah	28.022.122.107	27.148.194.660	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Bonus	2.800.000.000
Lain-lain	77.162.824
Jumlah	2.877.162.824

17. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Bonus	2.800.000.000	2.800.000.000	Bonus
Lain-lain	77.162.824	55.212.846	Other
Jumlah	2.877.162.824	2.855.212.846	Total

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.319.032.129
PT BCA Finance	724.706.816
Jumlah	3.043.738.945
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(819.113.699)
Bagian jangka panjang	1.960.974.883

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap bersangkutan (Catatan 11).

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of this account are as follows:

	2023
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.319.032.129
PT BCA Finance	724.706.816
Total	3.043.738.945
Less current portion	(1.082.764.062)
Long-term portion	1.960.974.883

Consumer financing payable are collateralized by the related fixed assets (Note 11).

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
Piutang usaha (Catatan 6)	
PT Tirtamas Berkah Makmur	6.449.843.200
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	66.600.000
PT Prima Sentra Usaha	-
Jumlah	6.516.443.200
Persentase terhadap jumlah aset	1,58%
Piutang lain-lain (Catatan 7)	
PT Tirtamas Berkah Makmur	5.680.856.626
PT Prima Sentra Usaha	-
Jumlah	5.680.856.626
Persentase terhadap jumlah aset	1,38%
Utang usaha (Catatan 16)	
PT Prima Sentra Usaha	-
PT International Sawo Resources	119.900.000
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-
PT Dwidaya Tunggal Perkasa	-
Jumlah	119.900.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,08%

19. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with related parties

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2023
Trade receivables (Note 6)	
PT Tirtamas Berkah Makmur	8.754.259.200
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	66.600.000
PT Prima Sentra Usaha	-
Total	8.820.859.200
Percentage to total assets	3,04%
Other receivables (Note 7)	
PT Tirtamas Berkah Makmur	991.140.000
PT Prima Sentra Usaha	-
Total	991.140.000
Percentage to total assets	0,34%
Trade payables (Note 16)	
PT Prima Sentra Usaha	1.048.438.437
PT International Sawo Resources	675.800.000
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-
PT Dwidaya Tunggal Perkasa	-
Total	1.724.238.437
Percentage to total liabilities	1,37%

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2024	2023
Beban pokok pendapatan - Jasa penyedia tenaga kerja dan operasional gudang		
PT Prima Sentra Usaha	2.512.595.615	9.925.249.322
PT Dwidaya Tunggal Perkasa	-	-
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-	-
Jumlah	2.512.595.615	9.925.249.322
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	5,17%	6,38%
<u>Beban umum dan administrasi</u> - Jasa penyedia tenaga kerja dan sewa (Catatan 27)		
PT Prima Sentra Usaha	462.465.123	1.900.680.075
PT International Sawo Resources	330.000.000	1.720.000.000
PT Dwidaya Tunggal Perkasa	-	-
Jumlah	792.465.123	3.620.680.075
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	7,99%	8,53%
<u>Beban bunga pinjaman</u>		
PT International Sawo Resources	-	-
Jumlah	-	-
Persentase terhadap beban keuangan	-	-
<u>Pendapatan sewa kantor</u>		
PT Prima Sentra Usaha	-	540.000.000
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-	420.000.000
Jumlah	-	960.000.000
Persentase terhadap jumlah pendapatan sewa	0%	70,17%
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-	937.942.500
PT Prima Sentra Usaha	17.000.000	408.000.000
Jumlah	17.000.000	1.345.942.500
Persentase terhadap jumlah Pendapatan lain	6,84%	36,87%

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam uang dengan PT Tirtamas Berkah Makmur (pihak berelasi). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bersedia meminjamkan uang kepada PT Tirtamas Berkah Makmur senilai Rp 1.494.500.000 dengan bunga 1% per bulan dengan jangka waktu sampai dengan 27 Juni 2024. Jumlah pinjaman yang sudah diberikan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 5.680.856.626.

19. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2023	
Cost of revenues - Outsourcing services and warehouse operations		
PT Prima Sentra Usaha	9.925.249.322	
PT Dwidaya Tunggal Perkasa	-	
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	-	
Total	9.925.249.322	
Percentage to cost of revenues	6,38%	
<u>General and administrative expense</u> - Outsourcing services and rent (Note 27)		
PT Prima Sentra Usaha	1.900.680.075	
PT International Sawo Resources	1.720.000.000	
PT Dwidaya Tunggal Perkasa	-	
Total	3.620.680.075	
Percentage to general and administrative expense	8,53%	
<u>Interest loan expense</u>		
PT International Sawo Resources	-	
Total	-	
Percentage to finance charges	-	
<u>Office rental income</u>		
PT Prima Sentra Usaha	540.000.000	
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	420.000.000	
Total	960.000.000	
Percentage to rental income	70,17%	
<u>Other income</u>		
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	937.942.500	
PT Prima Sentra Usaha	408.000.000	
Total	1.345.942.500	
Percentage to others income	36,87%	

Terms and conditions of the transactions with related parties

On December 28, 2023, the Company entered into a loan agreement with PT Tirtamas Berkah Makmur (related party). Based on this agreement, the Company is willing to lend money to PT Tirtamas Berkah Makmur amounting to Rp 1,494,500,000 with interest of 1% per month for a period up to June 27, 2024. The total loan that has been provided by the Company on March 31 2024 is Rp 5,680,856,626.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
Sani Handoko	<i>Ultimate Beneficiary Owner</i>	Pinjaman & jaminan pinjaman/ <i>Loan & guarantee loan</i>
PT International Sawo Resources PT Prima Sentra Usaha	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> Memiliki personil manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Have the same key management personnel and shareholders</i>	Pinjaman/Loan Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Petrodrill Manufaktur Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Have the same key management personnel and shareholders</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Tirtamas Berkah Makmur	Memiliki pemegang saham yang sama/ <i>Have the same shareholders</i>	Transaksi usaha dan pinjaman/ <i>Business and loan transaction</i>
PT Dwidaya Tunggal Perkasa	Memiliki personil manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Have the same key management personnel and shareholders</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
Katherine Soelistio Djoni Handoyo	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i> Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Jaminan pinjaman/ <i>guarantee loan</i> Jaminan pinjaman/ <i>guarantee loan</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management personnel consist of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2024	2023	
(dalam milyar rupiah)			(in billions of Rupiah)
Imbalan kerja jangka pendek	1,78	7,14	Short-term employees' benefit

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	2.440.281.069	5.414.190.843

20. TAXATION

a. Prepaid taxes and taxes payable

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Value Added Tax

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak (lanjutan)

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	-
Pasal 23	52.040.067	-
Pasal 25	33.645.845	-
Pasal 29	2.380.357.020	-
Pasal 4 ayat 2	32.556.925	-
Jumlah	2.498.599.856	2.510.949.750

b. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.844.817.504	14.336.225.265
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	252.081.136	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	175.541.342	-
Transaksi sewa	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	110.371.635	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
Beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	13.003.600	142.757.425
Beban pajak	252.130.318	674.751.230
Iklan dan promosi	49.317.840	114.525.000
Kesejahteraan karyawan	22.365.250	4.512.000
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-
Rugi pelepasan investasi entitas asosiasi	-	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	-
Lain-lain	-	-
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	18.719.628.625	15.272.770.920

20. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes and taxes payable (continued)

Taxes payables

Taxes payable consists of:

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	156.884.769
Pasal 23	52.040.067	61.879.571
Pasal 25	33.645.845	33.645.845
Pasal 29	2.380.357.020	2.229.666.262
Pasal 4 ayat 2	32.556.925	28.873.303
Jumlah	2.498.599.856	2.510.949.750

*Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)*

Total

b. Income tax expense

The reconciliation between income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.844.817.504	14.336.225.265
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	252.081.136	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	175.541.342	-
Transaksi sewa	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	110.371.635	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
Beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	13.003.600	142.757.425
Beban pajak	252.130.318	674.751.230
Iklan dan promosi	49.317.840	114.525.000
Kesejahteraan karyawan	22.365.250	4.512.000
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-
Rugi pelepasan investasi entitas asosiasi	-	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	-
Lain-lain	-	-
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	18.719.628.625	15.272.770.920

Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income

*Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment trade receivables
Lease transaction
Employee benefits liabilities
Allowance for decline in value of inventories*

*Permanent differences:
Donation and representation
Tax expense
Advertisement and promotion
Employee welfare
Share in net income of associate
Loss on divestment in associate
Income already subjected to final income tax
Others*

Estimated taxable income current year

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi pada tahun 2023, tersebut adalah sesuai dengan jumlah SPT yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	18.719.628.000	15.272.770.000	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	3.118.318.160	3.360.009.400	<i>Income tax expense - current year</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)	(803.332.666)	(1.206.991.171)	<i>Prepayments of income tax (Article 22, 23 and 25)</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - tahun berjalan	2.314.985.494	2.153.018.229	<i>Estimated for income tax payable - current year</i>
Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>2.314.985.494</u>	<u>2.153.018.229</u>	<i>Total Income Tax Article 29</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The taxable income after reconciliation for 2023 conforms with the related amount reflected in the Company's Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.844.817.504	14.336.225.265	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	3.925.859.850	3.153.969.558	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan representasi	13.003.600	142.757.425	<i>Donation and representation</i>
Beban pajak	252.130.318	674.751.230	<i>Tax expense</i>
Iklan dan promosi	49.317.840	114.525.000	<i>Advertisement and promotion</i>
Kesejahteraan karyawan	22.365.250	4.512.000	<i>Employee welfare</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	<i>Share in net income of associate</i>
Rugi pelepasan investasi entitas asosiasi	-	-	<i>Loss on divestment of associate</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	-	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	<i>Adjustment of deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>2.314.985.494</u>	<u>2.153.018.229</u>	<i>Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas					
imbalan kerja karyawan	928.827.480	61.038.435	(17.272.735)	972.593.180	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	187.486.563	(38.268.067)	-	149.218.496	Allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	239.438.950	59.859.738	-	299.298.688	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	(527.340.000)	(33.660.000)	-	(493.680.000)	Lease transactions
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.338.835	-	-	2.338.835	Allowance for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	830.751.828	116.290.106	(17.272.735)	929.769.199	Deferred tax assets - net

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas					
imbalan kerja karyawan	741.098.935	118.637.606	69.090.939	928.827.480	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	30.320.562	157.166.001	-	187.486.563	Allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	169.743.694	69.695.256	-	239.438.950	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	(199.087.337)	(328.252.663)	-	(527.340.000)	Lease transactions
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	333.300	2.005.535	-	2.338.835	Allowance for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	742.409.154	19.251.735	69.090.939	830.751.828	Deferred tax assets - net

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, No. KEP00007/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2022 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa November 2021 sebesar Rp 513.637.650.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SKPLB pajak penghasilan No. 00004/406/19/046/22 tertanggal 11 April 2022 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 4.893.912.914. Selisih sebesar Rp 293.253.286 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SKPLB pajak penghasilan No. 00056/406/20/046/22 tertanggal 27 April 2022 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.041.561.999. Selisih sebesar Rp 1.332.126.618 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Pada tanggal 11 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00006/407/20/046/22 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Desember 2020 sebesar Rp 13.406.928.885.

Pada tanggal 13 Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00008/407/21/046/22 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Agustus 2021 sebesar Rp 560.013.521.

Pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerima surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, No. KEP00156/PPN/LPP.2106/2022 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Agustus 2022 sebesar Rp 4.044.025.699.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, Nomor KEP00052/SKPPKP/KPP.2106/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Juni 2023 sebesar Rp 4.535.142.942.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 25 Maret 2024, dan 7 Februari 2023, masing-masing menggunakan metode "Projected Unit Credit".

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

On February 15, 2022, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP00007/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2022 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period November 2021 amounting to Rp 513,637,650.

In 2022, the Company received SKPLB on Corporate Income Tax No. 00004/406/19/046/22 dated April 11, 2022 regarding corporate income tax for fiscal year 2019 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 4,893,912,914. The difference of Rp 293,253,286 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - Tax expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2022.

In 2022, the Company received SKPLB on Corporate Income Tax No. 00056/406/20/046/22 dated April 27, 2022 regarding corporate income tax for fiscal year 2020 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 1,041,561,999. The difference of Rp 1,332,126,618 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - Tax expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2022.

On April 11, 2022, the Company received SKPLB No. 00006/407/20/046/22 regarding Value Added Tax (VAT) for the period December 2020 amounting to Rp 13,406,928,885.

On October 13, 2022, the Company received SKPLB No. 00008/407/21/046/22 regarding Value Added Tax (VAT) for the period August 2021 amounting to Rp 560,013,521.

On November 4, 2022, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP00156/PPN/LPP.2106/2022 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period August 2022 amounting to Rp 4,044,025,699.

On August 24, 2023, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP00052/SKPPKP/KPP.2106/2023 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period June 2023 amounting to Rp 4,535,142,942.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recorded the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, which report dated March 25, 2024 and February 7, 2023, applied the "Projected Unit Credit" method, respectively.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Tingkat diskonto	6,80%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV
Usia pensiun	55 tahun/years

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>2024</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.332.315.036
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>4.332.315.036</u>

b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti

	<u>2024</u>
Saldo awal liabilitas bersih	4.221.943.401
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	110.371.635
Manfaat yang dibayarkan	-
Rugi (laba) komprehensif lain	-
Saldo akhir liabilitas	<u>4.332.315.036</u>

c. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	110.371.635
Biaya bunga	-
Biaya jasa lampau	-
Biaya kontribusi	-
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	<u>110.371.635</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal, 31 Maret 2024 dan 2023.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

Analysis of estimated liabilities for employee benefits presented as "Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Employee benefits liabilities

	<u>2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.221.943.401	Present value of employee benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>4.221.943.401</u>	Liabilities recognized in the statements of financial position

b. Movement in the present value of the defined benefit obligation

	<u>2023</u>	
Saldo awal liabilitas bersih	3.368.631.521	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	599.062.159	Employee benefit expense for current year
Manfaat yang dibayarkan	(59.800.000)	Benefit paid
Rugi (laba) komprehensif lain	(314.049.721)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas	<u>4.221.943.401</u>	Ending balance of liabilities

c. Employee benefits expense

	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	698.556.372	Current service costs
Biaya bunga	244.974.297	Interest costs
Biaya jasa lampau	(344.468.510)	Past service costs
Biaya kontribusi	-	Contribution costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	<u>599.062.159</u>	Employee benefits expense recognized in the current year

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates and salary increment rate, with other variables held constant, for the obligation for post-employment as of December 31, 2024 and 2023.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption			
		2024	2023	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	3.800.191.183	3.636.550.151	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	4.616.760.650	4.417.957.105	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	4.640.483.820	4.440.658.726	Salary increment rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	3.773.830.198	3.611.324.303	

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	76,00%	123.500.000.000	PT International Sawo Resources
Djoni Suryanto Masyarakat	130.000.000	4,00%	6.500.000.000	Djoni Suryanto Public
	650.000.000	20,00%	32.500.000.000	
Jumlah	3.250.000.000	100,00%	162.500.000.000	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	95,00%	123.500.000.000	PT International Sawo Resources
Djoni Suryanto	130.000.000	5,00%	6.500.000.000	Djoni Suryanto
Jumlah	2.600.000.000	100,00%	130.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Buang Affandi, S.H., M.H., Mkn., No. 14 tanggal 29 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 50, meningkatkan modal dasar dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 45.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 85.000.000.000 melalui kapitalisasi saldo laba, diambil bagian oleh: (i) PT International Sawo Resources sebesar Rp 80.750.000.000, (ii) Djoni Suryanto sebesar Rp 4.250.000.000 (Catatan 36).

Based on Notarial Deed of Buang Affandi, S.H., M.H., Mkn. No. 14 dated 29 July 2023, the shareholders of the Company approved the change in the par value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 50, increased of the authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 130,000,000,000 and the issued and fully paid capital from issued and fully paid-up capital from Rp 45,000,000,000 to Rp 130,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 85,000,000,000 through capitalisation of retained earnings, which was subscribed by: (i) PT International Sawo Resources amounting to Rp 80,750,000,000 and (ii) Djoni Suryanto by Rp 4,250,000,000 (Note 36).

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043792.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 29 Juli 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto No. 32 tanggal 22 September 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Meningkatkan modal dasar dari Rp 130.000.000.000 (2.600.000.000 lembar saham) menjadi Rp 520.000.000.000 (10.400.000.000 lembar saham).
- Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.
- Melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO atau sebanyak-banyaknya 32.500.000 saham.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi anggota Perusahaan yang baru;
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; termasuk penyesuaian kegiatan usaha Perusahaan dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043792.AH.01.02. Tahun 2023, dated July 29, 2023.

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Rudy Siswanto No. 32 dated September 22, 2023, the shareholders approved, among others:

- increasing the Company's authorized capital from Rp 130,000,000,000 (2,600,000,000 shares) to become Rp 520,000,000,000 (10,400,000,000 shares).
- Issue the Company's authorized stock in a maximum quantity of 650,000,000 new shares to be offered to public in IPO.
- Pass and set aside the rights of each shareholder for right of first refusal of new shares as required in the Company's article of association.
- Approve the Company's plan to list the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange
- Approve to conduct *Employee Stock Allocation* ("ESA") with a maximum of 5% from total shares offered in IPO or maximum 32,500,000 shares.
- Honorably dismiss all current members of Board of Commissioners and Directors of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Board of Commissioners and Directors;
- The grant of authority to the Company's Board of Directors to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering to the public through the Capital Market.
- Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, in conjunction with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; including adjustments to the Company's business activities and at the same time reformulating all provisions of the Company's Articles of Association.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0058101.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 September 2023, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0122171 tanggal 26 September 2023, telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0166976 tanggal 26 September 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0190441.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 25 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain: (i) meratifikasi kembali peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula menggunakan saldo laba 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 14 tanggal 29 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Buang Affandi, S.H., M.Kn., menjadi menggunakan saldo laba 30 Juni 2023 sebesar Rp.102.276.389.407. (ii) Mengubah bunyi Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dengan menambahkan kegiatan usaha penunjang. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073068.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 24 November 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

22. SHARE CAPITAL (continued)

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0058101.AH.01.02.Tahun 2023 dated September 26, 2023, was received and recorded in the Database of Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0122171 dated September 26, 2023, was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.09-0166976 dated September 26, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0190441.AH.01.11.Tahun 2023 dated September 26, 2023.

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 25 dated November 23, 2023, the shareholders of the Company approved, among others: (i) ratifying the increase in issued and fully paid capital capital, which was originally utilized the retained earnings as of December 31, 2022 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 14 dated July 29, 2023 made before Buang Affandi, S.H., M.Kn., to use the retained earnings as of June 30, 2023 amounting to Rp 102,276,389,407. (ii) To amend Article 3 of the Company's articles of association by adding supporting business activities. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073068.AH.01.02 Year 2023, dated November 24, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. DIVIDEN DAN DANA CADANGAN UMUM

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Dividen Saham

Share Dividends

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dari kapitalisasi saldo laba kepada para pemegang saham Perusahaan untuk disetorkan kembali sebesar Rp 85.000.000.000 sebagai modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan persentase kepemilikan saham para pemegang saham di Perusahaan.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGMS) held on July 27 2023, the Company's shareholders approved the distribution of dividends from capitalized retained earnings to the Company's shareholders to be paid-up amounting to Rp 85,000,000,000 as issued and paid-up capital in accordance with the percentage of shareholders' share ownership in the Company.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 5.500.000.000 kepada para pemegang saham Perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Based on the Company's Directors Decision Letter on August 26, 2022, the Company's shareholders approved interim dividend distribution amounting to Rp 5,500,000,000 to the Company's shareholders according to their percentage of ownership.

Dana Cadangan Umum

General Reserves

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyetor dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyetoran dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be reserved by the Company.

Dalam RUPS Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 828.708.716 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the Company's AGSM on July 27, 2023, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 828,708,716 from net income in 2022, in accordance with the existing regulations.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	79.659.545.887	70.761.612.975	Third parties
Pihak berelasi	-	7.450.203	Related parties
Pendapatan bersih	79.659.545.887	70.769.063.178	Net revenue

Rincian pendapatan bersih berdasarkan segmen pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on the revenue segment are as follows:

	2024	2023	
Penjualan suku cadang dan pengadaan	62.676.448.855	46.484.700.220	Sales of spare part and procurement
Pendapatan sewa dan jasa	16.983.097.032	24.284.362.958	Rental and services income
Pendapatan bersih	79.659.545.887	70.769.063.178	Net revenue

Pada tanggal 31 March 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 217.398.693 dan Rp 187.554.052, yang disajikan sebagai bagian "uang muka pendapatan" dalam laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has advances from customers amounting to Rp 217,398,693 and Rp 187,554,052, respectively. Presented as part "advances from customers" in the statement of financial position.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Pendapatan kepada pihak berelasi sebesar 0,00% dan 4,49%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 19).

Revenue to related parties amounted to 0.00% and 4.49% of the total revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 19).

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

24. NET REVENUES (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended March 31, 2024 and 2023, revenues with amount exceeding 10% of net revenues, are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Sales		
	2024	2023	2024	2023	
Pihak ketiga					Third parties
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	21.814.206.123	44.370.652.754	27,38	62,70	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP	19.193.502.363	14.556.035.519	24,09	20,57	PT Pertamina EP
PT Elnusa Tbk	13.067.292.232	3.712.176.513	16,40	5,25	PT Elnusa Tbk
Jumlah	34.881.498.355	62.638.864.786	67,87	88,52	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Persediaan awal	64.261.201.437	61.694.103.860	Beginning inventories
Harga pokok produksi:			Cosf of good manufactured:
Operasional gudang	4.605.306.450	5.268.774.510	Warehouse operations
Pembelian barang dagangan	12.100.823.888	23.381.835.844	Purchases of merchandise
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.104.665.834	2.962.576.691	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa penyedia tenaga kerja	2.702.716.599	2.498.723.148	Outsourcing services
Gaji dan tunjangan	1.259.328.556	1.085.238.534	Salaries and allowances
Amortisasi (Catatan 13)	13.992.624	13.992.624	Amortization (Note 13)
Persediaan tersedia untuk dijual	88.048.035.388	96.905.245.212	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(39.455.712.397)	(54.086.092.007)	Ending inventories
Jumlah	48.592.322.991	42.819.153.205	Total

Pembelian dari pihak berelasi sebesar 0,00% dan 6,38% dari total beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 19).

Purchase from related parties amounted to 6.38% and 5.53% of the total cost of revenue for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 19).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

For the years ended March 31, 2024 and 2023, there is no purchases from suppliers with total purchase exceeding 10% of net revenue.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Jamuan dan sumbangan	138.871.710	86.077.233	Entertainment and donation
Perjalanan dinas	114.011.311	101.249.522	Business travels
Iklan dan promosi	319.515.000	114.525.000	Advertising and promotion
Lain-lain	134.503.915	63.146.675	Others
Jumlah	706.901.936	466.247.952	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan tunjangan	4.263.245.631
Jasa profesional	1.236.884.923
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	898.848.185
Jasa penyedia tenaga kerja	462.465.123
Sewa	336.000.000
Iuran, perijinan dan keanggotaan	137.787.775
Pajak	255.000.980
Perbaikan dan pemeliharaan	355.253.629
Listrik, air dan telepon	222.924.454
Asuransi	188.296.968
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	160.404.744
Surat dan pajak kendaraan	15.550.100
Imbalan kerja (Catatan 21)	277.447.431
Pengobatan	180.938.676
Jamuan dan sumbangan	152.302.310
Amortisasi (Catatan 13)	181.342.245
Lain-lain	583.279.411
Jumlah	9.907.972.585

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2023	
	4.136.245.631	Salaries and allowances
	678.501.230	Professional fee
	885.496.137	Depreciation of fixed asstes (Note 11)
	426.961.594	Outsourcing services
	355.777.778	Rental
	199.602.564	Rental, license and membership
	1.547.698.601	Taxes
	330.883.910	Repairs and maintenance
	202.199.132	Electricity, water and telephone
	120.539.608	Insurance
	160.404.744	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
	10.937.000	Documentation and vehicle tax
	-	Employee benefits (Note 21)
	157.816.783	Medical
	24.623.257	Entertainment and donation
	17.406.771	Amortization (Note 13)
	910.703.151	Others
Jumlah	10.165.797.891	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Beban keuangan</u>	
Bunga pinjaman bank	2.347.651.571
Provisi dan administrasi bank	166.955.282
Bunga pembiayaan konsumen	41.233.578
Bunga pinjaman pihak berelasi	-
Jumlah	2.555.840.431

28. FINANCE COST

The details of this account are as follows:

	2023	
	1.624.304.203	Finance cost
	678.550.994	Interest on bank loans
	-	Provision and bank administration
	-	Interest on consumer finance
	-	Interest on loan from related party
Jumlah	2.302.855.197	Total

29. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	27.027.027
Pendapatan sewa	89.072.072
Pendapatan bunga	104.666.814
Pemulihan (penyisihan) piutang tak tertagih	-
Laba (rugi) selisih kurs	(155.173.599)
Denda keterlambatan	(291.918.448)
Rugi pelepasan entitas asosiasi (Catatan 14)	-
Lain-lain	713.582
Bersih	(225.612.552)

29. OTHERS - NET

The details of this account are as follows:

	2023	
	100.324.373	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
	-	Rent income
	7.795.029	Interest income
	-	Recovery of (allowance) for doubtful account
	(200.044.603)	Gain (loss) on foreign exchange
	(228.509.834)	Penalty
	-	Loss on divestment in associate (Note 14)
	(574.189.357)	Others
Bersih	(894.624.392)	Net

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	2024	2023	2024	2023
<u>Aset/Assets</u>				
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	39.213	52.619	621.640.043	811.183.445
Yuan China/ Chinese Yuan	3.683	3.683	8.078.111	7.990.334
Piutang usaha/ Trade receivables				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	-	536.667	-	8.273.258.472
<u>Liabilitas/Liabilities</u>				
Utang usaha/ Trade payables				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	(485.160)	(485.160)	(7.691.242.431)	(7.600.014.774)
China Yuan/ Chinese Yuan	(1.106.307)	(1.106.307)	(2.426.203.161)	-
Aset (Liabilitas) - Bersih/ Asset (Liability) - Net			(9.487.727.438)	1.492.417.477

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 28 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Kementerian Keuangan adalah: US\$ 1 = Rp 15.853,00 dan Sin\$ 1 = Rp 11.765,64.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company. However, management will continually evaluate the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As of March 28, 2024 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Ministry of Finance is: US\$ 1 = Rp 15,853.00 and Sin\$ 1 = Rp 11,765.64.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

	2024	2023
Perolehan aset tetap dari utang pembiayaan konsumen	-	3.484.311.800
Perolehan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	5.955.656.410	1.097.561.834
Perolehan aset tetap dari reklasifikasi persediaan	-	272.704.030

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non-cash activities

Acquisition of fixed assets from consumer financing payable
 Acquisition of fixed assets from reclassification of advances for purchase of fixed assets
 Acquisition of fixed assets from reclassification of inventory

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang neto

31 Maret 2024/March 31, 2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Utang bank	85.749.684.495	28.935.849.563	-	114.685.534.058
Utang pembiayaan konsumen	3.043.738.945	(263.650.363)	-	2.780.088.582
				<i>Bank loans</i>
				<i>Consumer finance payables</i>

31 Maret 2023/March 31, 2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Utang bank	74.797.045.332	20.216.424.279	-	164.369.635.341
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-
				<i>Bank loans</i>
				<i>Consumer finance payables</i>

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian distribusi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan *Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC.* dan *Mud King Product, Inc.* dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 22 Maret 2025, 9 February 2024 dan 6 Desember 2025.

Perjanjian sewa menyewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan sewa pompa injeksi dan *Early Production Facility* kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 17 Maret 2024, 31 Mei 2024, 24 November 2024 dan 18 Desember 2024.

Perjanjian jasa

- Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa pemeliharaan dan penginjeksian air, Perusahaan memberikan jasa pemeliharaan dan perbaikan atas pompa dan sarana pendukung kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 17 Desember 2023, 18 Desember 2023 dan 12 Januari 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Distribution agreements

The Company has distributorship agreements with *Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC.* and *Mud King Product, Inc.* whereby the Company has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia. These agreements have terms until March 22, 2025, February 9, 2024 and December 6, 2025, respectively.

Rental agreements

Based on the lease agreement, the Company leases the injection pump and *Early Production Facility* to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until March 17, 2024, May 31, 2024, November 24, 2024 and December 18, 2024, respectively.

Services agreements

- Based on the maintenance services and water injection agreement, the Company provide repair and maintenance of pump and infrastructures supporting to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until December 17, 2023, December 18, 2023 and January 12, 2024.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian jasa (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian Subkontrak Jasa Pemasangan *Booster* dan *Shipping Pump*, Perusahaan memberikan jasa penyewaan dan pemasangan kepada PT Elnusa Tbk (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Juni 2024.
- Berdasarkan perjanjian *Drilling Services and Auxiliaries*, Perusahaan memberikan jasa pendukung pengeboran kepada *Medco E&P Grissik Ltd* (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2025.

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) tahun berjalan	15.529.832.010
Jumlah rata-rata tertimbang saham *)	801.369.863
Laba (rugi) per saham	19,38

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 50 per saham dan kapitalisasi saldo laba menjadi modal saham (Catatan 22).

34. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Services agreements (continued)

- Based on the Subcontract Installment of *Booster and Shipping Pump* agreement, the Company provides rental and installation services to PT Elnusa Tbk (third party). These agreement have terms until June 19, 2024.
- Based on the *Drilling Services and Auxiliaries* agreement, the Company provides drilling support services to PT Medco E&P Grissik Ltd (third party). These agreements have terms until April 30, 2025.

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of earning (loss) per share is as follows:

	2023	
	12.183.207.036	<i>Profit (loss) for the year</i>
	45.000	<i>Weighted average number of shares *)</i>
Earnings (loss) per share	270.737,93	

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 50 per share and capitalization of retained earnings into share capital (Note 22).

34. OPERATING SEGMENT

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluate the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

**Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
 Month Ended March 31, 2024**

	Suku cadang dan pengadaan/ Spare part and procurement	Sewa dan jasa/ Rental and services	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	62.676.448.855	16.983.097.032	79.659.545.887	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(33.083.596.188)	(15.508.726.803)	(48.592.322.991)	<i>Cost of revenues</i>
Hasil segmen (laba bruto)			31.067.222.894	<i>Segment result (gross profit)</i>
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(706.901.936)	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(9.817.302.585)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban keuangan			(2.555.840.431)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain - bersih			(51.690.440)	<i>Others - net</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan			17.844.817.504	<i>Income before income tax expense</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Month Ended March 31, 2024

	Suku cadang dan pengadaan/ Spare part and procurement	Sewa dan jasa/ Rental and services	Jumlah/ Total	
Beban pajak penghasilan			(2.314.985.494)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan			15.529.832.010	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(161.764.546)	Other comprehensive loss - net of tax
Rugi komprehensif tahun berjalan			15.368.067.464	Comprehensive income for the year
Aset Segmen				Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi			411.462.893.735	Unallocated assets
Jumlah Aset			411.462.893.735	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			159.811.157.757	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			159.811.157.757	Total Liabilities
Penambahan aset tetap			16.343.492.325	Additions of fixed assets
Penyusutan			1.572.970.854	Depreciation

Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/
Month Ended March 31, 2023

	Suku cadang dan pengadaan/ Spare part and procurement	Sewa dan jasa/ Rental and services	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	47.315.024.075	23.454.039.103	70.769.063.178	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(28.425.326.482)	(14.393.826.723)	(42.819.153.205)	Cost of revenues
Hasil segmen (laba bruto)			27.949.909.972	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(364.998.430)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(10.051.206.699)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(2.497.185.373)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi			-	Share in net income of associates
Lain-lain - bersih			(700.294.215)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			14.336.225.255	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(2.153.018.229)	Income tax expense
Laba (Rugi) tahun berjalan			12.183.207.036	Gain (Loss) for the year

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/ Month Ended March 31, 2023	
	Suku cadang dan pengadaan/ Spare part and procurement	Sewa dan jasa/ Rental and services
Laba komprehensif lain - setelah pajak		13.0216.187
Rugi komprehensif tahun berjalan		12.313.423.223
Aset Segmen		
Aset tidak dapat dialokasikan		268.344.584.889
Jumlah Aset		268.344.584.889
Liabilitas tidak dapat dialokasikan		114.758.995.193
Jumlah Liabilitas		114.758.995.193
Penambahan aset tetap		540.348.712
Penyusutan		108.069.742

Segmen Geografis

Berikut ini adalah segmen Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2024	2023
Penjualan bersih		
Jawa	60.378.714.440	53.140.088.067
Sumatera	15.401.771.893	14.682.841.850
Luar Jawa dan Sumatera	3.879.059.554	2.946.133.261
Jumlah	79.659.545.887	70.769.063.178

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Business Segment (continued)

Other comprehensive income - net of tax	13.0216.187
Comprehensive loss for the year	12.313.423.223
Segment Assets	
Unallocated assets	268.344.584.889
Total Assets	268.344.584.889
Unallocated liabilities	114.758.995.193
Total Liabilities	114.758.995.193
Additions of fixed assets	540.348.712
Depreciation	108.069.742

Geographical Segment

Following are the Company's segments based on geographical markets:

Net sales	
Java	60.378.714.440
Sumatera	15.401.771.893
Outside Java and Sumatera	3.879.059.554
Total	79.659.545.887

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko tingkat bunga. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company relate to credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Policies on the importance of managing these risk levels have increased significantly by considering some parameter changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

2024						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
Kas dan bank	73.961.607.467	-	-	-	-	73.961.607.467
Piutang usaha	62.421.906.621	2.713.758.800	524.274.090	3.307.710.756	6.082.553.457	75.050.203.724
Piutang lain-lain	5.680.856.626	-	-	-	-	5.680.856.626
Jumlah	142.064.370.714	2.713.758.800	524.274.090	3.307.710.756	6.082.553.457	154.692.667.817

Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables

2023						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
Kas dan bank	13.257.758.606	-	-	-	-	13.257.758.606
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha	32.814.103.765	14.062.155.784	4.312.447	196.538.884	691.276.705	47.768.387.585
Piutang lain-lain	991.140.000	-	-	-	-	991.140.000
Jumlah	47.063.002.371	14.062.155.784	4.312.447	196.538.884	691.276.705	62.017.286.191

Cash on hand and in banks
Restricted time deposit
Trade receivables
Other receivables

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini antara lain dapat meliputi pinjaman bank.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dan utang lain-lain - pihak berelasi.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Credit Risk (continued)

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers. The Company also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposures to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loans and other payables - related parties.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			Floating rate
Kas di bank	73.961.607.467	-	73.961.607.467
			Cash in banks
Suku bunga tetap			Fixed rate
Utang bank jangka pendek	(71.024.035.458)	-	(71.024.035.458)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Short-term bank loans
Utang bank	(11.700.120.099)	-	(11.700.120.099)
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	-	(31.961.378.501)	(31.961.378.501)
			Bank loan
			Long-term debt - net of current maturities
Jumlah	(8.762.548.090)	(31.961.378.501)	(40.723.926.591)
			Total
31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			Floating rate
Kas di bank	13.235.924.106	-	13.235.924.106
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-
			Cash in banks
			Restricted time deposits
Suku bunga tetap			Fixed rate
Utang bank jangka pendek	(40.417.390.635)	-	(40.417.390.635)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Short-term bank loans
Utang bank	(10.408.409.380)	-	(10.408.409.380)
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	-	(34.923.884.480)	(34.923.884.480)
			Bank loan
			Long-term debt - net of current maturities
Jumlah	(37.589.875.909)	(34.923.884.480)	(72.513.760.389)
			Total

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Perusahaan tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The fair values of the financial assets and liabilities are the carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	73.961.607.467	73.961.607.467
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-
Piutang usaha - bersih	74.373.533.416	74.373.533.416
Piutang lain-lain	5.680.856.626	5.680.856.626
Jumlah aset keuangan lancar	154.015.997.509	154.015.997.509
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	19.296.500	19.296.500
Jumlah Aset Keuangan	154.035.294.009	154.035.294.009
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	71.024.035.458	71.024.035.458
Utang usaha	28.022.122.107	28.022.122.107
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-
Biaya masih harus dibayar	2.877.162.824	2.877.162.824
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Utang bank	11.700.120.099	11.700.120.099
Utang pembiayaan konsumen	819.113.699	819.113.699
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	114.442.554.187	114.442.554.187
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Utang bank	31.961.378.501	31.961.378.501
Utang pembiayaan konsumen	1.960.974.883	1.960.974.883
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	33.922.353.384	33.922.353.384
Jumlah liabilitas keuangan	148.607.887.442	148.607.887.442

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan dampaknya tidak material.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Current Financial Assets		
Cash on hand and in banks	13.257.758.606	13.257.758.606
Restricted time deposit	-	-
Trade receivables - net	47.768.387.585	47.768.387.585
Other receivables	991.140.000	991.140.000
Total current financial assets	62.017.286.191	62.017.286.191
Non-current Financial Assets		
Other non-current assets	19.296.500	19.296.500
Total Financial Assets	62.036.582.691	62.036.582.691
Current Financial Liabilities		
Short-term bank loans	40.417.390.635	40.417.390.635
Trade payables	27.148.194.660	27.148.194.660
Other payables - third parties	207.358.241	207.358.241
Accrued expenses	2.855.212.846	2.855.212.846
Current maturities of long-term debts	-	-
Bank loan	10.408.409.380	10.408.409.380
Consumer financing payables	1.082.764.062	1.082.764.062
Total current financial liabilities	82.119.329.824	82.119.329.824
Non-Current Financial Liabilities		
Long-term debts - net of current maturities	-	-
Bank loan	34.923.884.480	34.923.884.480
Consumer financing payables	1.960.974.883	1.960.974.883
Total non-current financial liabilities	36.884.859.363	36.884.859.363
Total Financial Liabilities	119.004.189.187	119.004.189.187

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash on hand and in banks, time deposit, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank loan, short-term consumer financing payables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

The fair value of long-term bank loan and long-term consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate and the impact is considered immaterial.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-19/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pada tanggal 12 Februari 2024, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit

Pada tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) sehubungan dengan akan berakhirnya keseluruhan fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2024. Rincian fasilitas kredit tersebut antara lain:

- Perpanjangan fasilitas kredit KMK R/K dengan plafond Rp 10.000.000.000;
- Perpanjangan Fasilitas Kredit Bank Garansi (BG) IDR dan Fasilitas Kredit Bank Garansi (BG) USD dengan plafond Rp 40.000.000.000;
- Perpanjangan kredit KMK sementara selama 3 bulan;
- Mengajukan permohonan top up Fasilitas Bank Garansi menjadi Rp 70.000.000.000 dan Fasilitas KMK mitra Pertamina menjadi sebesar Rp 20.000.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Persetujuan atas Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit tersebut masih dalam proses.

37. STANDAR DAN AMENDEMEN STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

36. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Initial Public Offering

On January 31, 2024, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-19/D.04/2024 to conduct public offering as much as 650,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 115 per share.

As of February 12, 2024, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Credit Facility Extension Application

On March 25 2024, the Company submitted an application for an extension of the Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) credit facility in connection with the end of the entire credit facility on March 31 2024. Details of the credit facility include:

- Extension of KMK R/K credit facility with maximum Rp 10,000,000,000;
- Extension of the IDR Bank Guarantee (BG) Credit Facility and USD Bank Guarantee (BG) Credit Facility with maximum Rp 40,000,000,000;
- Temporary KMK credit extension for 3 months;
- Submit a request to top up the Bank Guarantee Facility amounting to Rp 70,000,000,000 and the Pertamina partner KMK Facility amounting to Rp 20,000,000,000.

As of the completion date of the financial report, approval of the Credit Facility Extension Application is still in process.

37. STANDARD AND AMENDMENTS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements". Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE MONTH
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. STANDAR DAN AMENDEMEN STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

37. STANDARD AND AMENDMENTS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants.

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

As of the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.